

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR *DRIBBLE* BOLA BASKET (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo)

Aditya Febrianto

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, aditoya@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak atau karakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *dribble*. Akan tetapi dalam kenyataan dan praktik di lapangan masih terdapat banyak siswa yang masih belum paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran lain yang dirancang dengan menggunakan kemampuan teman sebaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* bola basket kelas VII SMP Negeri 1 Prambon ini, dengan jumlah sampel 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelompok eksperimen (tutor sebaya) dan 16 siswa kelompok kontrol. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* bola basket yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 6,34 > t_{tabel} 2,056$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 17,01%.

Kata Kunci: Metode tutor sebaya, hasil belajar, *dribble* bola basket

Abstract

Physical education is one of someone's process as a person or society group with consciously and systematic, through any activities to get ability and skill of physical, growth, intelligence, and built character. In physical education learning, would say it's working or not, can be decided from teacher's role as a educator which means developing move skill to students, until physical education learning process can be work. Many learning method which used to increasing student's ability to control dribble based move. But in fact, practically in field, there are many students who don't understood yet about sub-subject who gave by teacher. For that reason, would needed to be another learning method which created using peer tutor's ability in student class VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo. This research has purpose, 1) To know whether there is effect of peer tutor learning method can be increasing student's learning result. 2) To see how big effect of peer tutor learning method to basket ball dribble learning result in class VII SMP Negeri 1 Prambon, with amount of samples 32 students, consist of 16 student in experiment group (peer tutor) and 16 students in control group. Based on research has done, can take a conclusion that there is significant effect of peer tutor to basket ball dribble learning result, which proven by value $t_{hitung} 6,34 > t_{tabel} 2,056$ with significant degree 0,05. Whereas, amount of effect level 17,01%.

Keywords: Peer tutor method, learning result, Basket ball dribble.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau permainan yang begitu menyenangkan sehingga banyak siswa yang tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan melalui jenis kegiatan atau permainan yang disukainya. Tuntutan yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi

dikelolah secara tradisional, hal tersebut membuat para guru harus dapat memutar otak untuk dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dan digemari oleh siswa.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan suatu proses seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan

jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak atau karakter.

Menurut Nurhasan, dkk (2005: 6) rumusan tujuan penjasorkes yaitu: mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjasorkes.

Seperti di ketahui bahwa dalam kurikulum pendidikan di SMP khususnya penjasorkes, terdapat beberapa macam permainan termasuk didalamnya permainan bola besar yang diantaranya adalah permainan bola basket dikalangan pelajar saat ini permainan bola basket salah satu permainan yang populer dikalangan murid oleh sebab itu begitu di gemari oleh semua murid pada jenjang SMP karena permainan ini banyak mengandung unsur bermain secara kelompok. Salah satu tehnik dasar yang paling dominan adalah *dribble* bola basket.

Menurut hasil penemuan peneliti bahwasanya pembelajaran bola basket khususnya *dribble* bola masih banyak yang kurang benar dan kurang maksimal dalam melakukan gerakan tersebut di karenakan metode yang digunakan guru adalah metode demonstrasi. Untuk itu peneliti perlu menggunakan sebuah metode pembelajaran lain yang di rancang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prambon. Ini di lakukan agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dan dapat memahami materi dengan mudah. Masalah yang biasanya muncul adalah ketika materi yang sudah di sampaikan hanya sebagian siswa saja yang memahami materi yang sudah diajarkan dan juga masalah ketika pembelajaran penjas berlangsung siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan statis dan monoton. Dengan pemilihan metode pembelajaran tutor sebaya yang mempunyai ciri khas teman sebaya yang memberikan materi pembelajaran diharapkan siswa semakin semangat dan antusias dikarenakan ada sesuatu yang berbeda dan cenderung positif.

Perbedaan penelitian yang akandilakukandengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas untuk upaya meningkatkan hasil belajar, namun pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* bola basket studi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo.

METODE

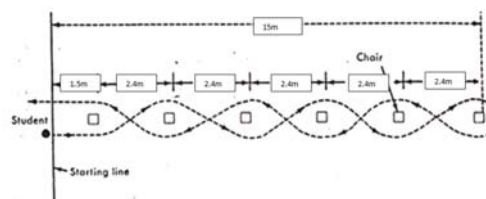
Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah

penelitian yang dilakauakan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel.

Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subyek atau objek penelitian. (Maksum 2012:65)

Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang dilakukan kepada subyek penelitian. Pemberian perlakuan diberikan berupa metode pembelajaran tutor sebaya terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo.

Adapun Instrumen yang di gunakan untuk teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes dari Frank M Verduci, sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1 hasil kelompok eksperimen (tutor sebaya)

	KELOMPOK EKSPERIMEN		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Nilai Beda
Rata-rata	13,46	11,16	2,29
<i>Std.Deviations</i>	0,74	0,712	0,975
<i>Variant</i>	0,56	0,507	0,951
<i>Maximum</i>	14,87	12,56	12,56
<i>Minimum</i>	12,10	10,43	10,43
<i>Presentase</i>	17,01%	17,01%	17,01%

Tabel 2 Hasil kelompok kontrol

	KELOMPOK KONTROL		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Nilai Beda
Rata-rata	13,535	11,52	2,01
<i>Std.Deviations</i>	0,987	1,113	1,268
<i>Variant</i>	0,975	1,239	1,609
<i>Maximum</i>	15,78	13,44	5,33
<i>Minimum</i>	11,76	9,33	-0,23
<i>Presentase</i>	10,75%	10,75%	10,75%

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Tutor sebaya		Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
N	16	16	16	16
Kolmogorov-Smirnov Z	0,494	0,964	0,477	0,466
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,968	0,311	0,977	0,982

Tabel 4. Hasil Uji Beda rata-rata sampel berpasangan

Gerak dasar Dribbling Bola basket		Mean	Mean Differences	t hitung	t tabel	Keterangan
Eksperimen	pre-test	13,4	2,29	9,4	2,1	Signifikan
	post-test	11,1				
Kontrol	pre-test	13,5	2,01	6,3	2,1	Signifikan
	post-test	11,5				

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang pemberian perlakuan metode pembelajaran tutor sebaya pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil olah data dari hasil kedua metode penelitian ini dijelaskan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dan pada kelompok kontrol yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribble* bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo, pengaruh tersebut dilihat dari hasil *pre test* dan *post test dribble* bola basket pada siswa dengan menggunakan tes *dribble* Frank M. Verduci.

Dari data *pre test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 13,46 dengan standar deviasi sebesar 0,74, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata 13,53 sebesar dengan standar deviasi sebesar 0,98. Dari data *post test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 11,16 dengan standar deviasi 0,712, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 11,52 dengan standar deviasi sebesar 0,987.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar *dribble* bola basket pada

kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode pembelajaran tutor sebaya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (9,43) dan t_{tabel} (2,131) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* bola basket dihitung dengan cara rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test* dibagi rata-rata hasil *pre test* dikalikan 100%. Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket pada kelompok eksperimen sebesar 17,01%, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 10,75%. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *dribble* bola basket pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya lebih baik dari hasil belajar *dribble* bola basket pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *dribble* bola basket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo pada kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} 9,43 > t_{tabel} 2,131 dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *dribble* bola basket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar 17,01%.

Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama guru penjasorkes adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka sebaiknya penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi *dribble* bola basket bisa dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak memadai.

2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan metode tutor sebaya, maka hendaknya metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Maksum, A. (2008). *Psikologi Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press
- Maksum, A. (2009). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UNESA University Press
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani (Bersatu Membangun Manusia Yang Sehat Jasmani dan Rohani)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Verduci, Frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis: C.V Mosby Company

